

- Guru :Siswa pada kelas ini ya memang sulit untuk fokus belajar, kurang mempunyai motivasi dalam belajar dan pemalu. Terkadang kalau sudah bel masuk setelah istirahat, siswa masih berada di luar kelas, masih asik bermain bola, terus juga kejar-kejaran, ya ada saja yang dilakukan siswa.
- Peneliti :Kalau saat pembelajaran keadaan siswa seperti apa ya bu?
- Guru :Kadang ada siswa yang memang serius mengikuti pembelajaran, terkadang ada siswa yang asik sendiri dengan alat-alat sekolahnya, ada juga yang mengganggu temannya, ngajak ngobrol temannya, ya ada saja yang dilakukannya
- Peneliti :Biasanya siswa lebih suka pada mata pelajaran apa ya bu ?
- Guru :Biasanya mata pelajaran yang mereka tunggu-tunggu itu olah raga karena mereka suka bermain.
- Peneliti :Oh pelajaran olah raga ya bu, kalau dengan mata pelajaran bahasa Indonesia bagaimana bu?
- Guru :Kalau pada pelajaran bahasa indonesia itu, siswa biasanya mengeluh, apa lagi bahasa itu memang banyak cerita, apalagi kalau siswa dimintak untuk bercerita. Siswa akan saling tunjuk temannya sendiri, tidak mau kalau tampil sendiri didepan kelas, susah bu, bu saya ga tau lagi.
- Peneliti :Kalau boleh tau ibu, pedoman pembelajaran atau RPP yang digunakan pada saat pembelajaran, apakah ibu buat sendiri atau bagaimana ya bu?
- Guru :Kalau dalam pelaksanaan pembelajaran guru memang membuat RPP sendiri.
- Peneliti :Hemm seperti itu ya ibu. Kalau boleh tau ibu, apakah pada saat pembelajaran bercerita, ibu menggunakan media pembelajaran?
- Guru :Kebetulan pada saat pembelajaran ibu tidak menggunakan media pembelajaran, ibu hanya memberikan contoh saja.
- Peneliti :Hemm.. lalu bagaimana bu dengan hasil nilai siswa bu?
- Guru :Ya untuk nilai siswa masih banyak siswa yang di bawah kkm.
- Peneliti :Seperti itu ya bu.. setelah ibu mengetahui bahwa siswa memang sulit dalam pembelajaran, apakah selesai pembelajaran tersebut ibu melakukan evaluasi?
- Guru :Ya.. saya melakukan evaluasi untuk memperbaiki nilai siswa, karena

memang tidak ada guru yang ingin gagal dalam mengajar.

Peneliti :Baik ibu, setelah saya tahu bahwa memang permasalahan tersebut belum dapat terselesaikan, jika saya diizinkan, saya ingin melakukan tindakan kelas pada kelas ibu, pada tindakan ini saya akan menggunakan media gambar, yang saya gunakan untuk membantu siswa.

Guru ;Ya. Silahkan saja, semoga dapat perkembangan dari hasilnya nanti yah..

Peneliti :Iya ibu aamiin.. kalau begitu terima kasih yah ibu atas ketersediaan waktunya

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV
SDN 17 Tuapejat

No	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Tuntas %	Tidak Tuntas %	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	70	8%	36,36%	63,63%	14%

Daftar nilai ulangan harian kelas IV SDN 17 Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai, terdapat 8 orang siswa yang tuntas dari total 22 orang siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Ini merupakan salah satu penyebab dimana nilai ulangan harian yang tidak memuaskan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV 17 Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Satu cara yang bisa dilakukan guru meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan media gambar diharapkan siswa dapat mengembalikan suasana belajar yang monoton dan kaku menjadi baik kembali. Ketidakmampuan siswa mengungkapkan kembali isi cerita karena imajinasi siswa rendah dalam

menangkap penjelasan guru sehingga cerita yang disampaikan guru tidak dapat diceritakan kembali. Jadi, guru dapat mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar cerita dimana tujuannya siswa dapat menginterpretasikan isi cerita sesuai imajinasinya dan dapat mengungkapkan kembali isi cerita tersebut.

Penggunaan gambar yaitu alat bantu (media) agar pembelajaran tidak terkesan monoton. Pemanfaatan media pembelajaran yang baik ada pada metode pembelajaran sebagai upaya mengoptimalkan juga meningkatkan proses berinteraksi antara guru dan siswa. Melalui model pembelajaran dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Maka PTK yang di laksanakan berjudul ‘Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN 17 Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

A. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif
2. Penggunaan metode ceramah yang sering digunakan Guru dalam pembelajaran
3. Siswa malu bertanya
4. Rasa ingin tahu siswa cenderung lebih rendah
5. Siswa kurang percaya diri

B. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah yaitu Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN 17 Tuapejat.

C. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Rumusan masalah yaitu Bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 17 Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai ?

Alternatif pemecahan masalah berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 17 Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dengan model ini kemampuan berbicara siswa diharapkan dapat meningkat.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV di SDN 17 Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media gambar
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, diharapkan siswa bisa meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. .

- b. Bagi guru, diharapkan bagi guru metode ini sebagai salah satu pengetahuan baru yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi sekolah, diharapkan bermanfaat untuk sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan proses pembelajaran
- d. Bagi peneliti, diharapkan untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam menyajikan keterampilan berbicara pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar
- e. Bagi peneliti lain, diharapkan mendapatkan pengalaman langsung menggunakan pembelajaran media gambar dan pengalaman baru yang dapat di terapkan nantinya dalam proses pembelajaran setelah menjadi guru

